

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Beberapa persoalan yang perlu disimpulkan dari penelitian pelestarian wisata budaya kesenian Tari Jingkrak Sundang di Magelang Jawa Tengah sangat beragam. Maka dari itu kebijakan untuk pelestarian wisata budaya di Kabupaten Magelang akan terwujud dengan baik bilaman komitmen membangun dari semua elemen atau instansi yang terkait diharapkan untuk lebih bersatu dalam membangun dan mengembangkan potensi tersebut.

Dengan diberdayakan dan dikembangkan potensi tersebut sebagai atraksi wisata di Magelang oleh pihak-pihak terkait maka hal-hal yang dapat disimpulkan antara lain, pelestarian wisata budaya kesenian Tari Jingkrak Sundang harus terus dibangun, dengan harapan dapat menjadi salah satu atraksi pariwisata. Tari Jingkrak Sundang mempunyai potensi yang bagus di bidang pariwisata berbasis kesenian dan lingkungan, tapi sayangnya pengelola masih kurang memaksimalkan apa yang dipunya. Tari Jingkrak Sundang masih lemah dalam hal promosi hal tersebut membuat Tari Jingkrak Sundang masih kurang dikenal di kalangan masyarakat umum, Tari Jingkrak Sundang mempunyai pesaing yaitu Tari Jathilan Jawa dengan *image* warisan leluhur.

Berdasarkan apa yang telah dituangkan oleh peneliti maka disusun suatu rekomendasi atau masukan untuk ditindak lanjuti seperti perlu dilakukan penelitian lanjutan yang dapat merumuskan bentuk kerjasama antara elemen dan organisasi pariwisata di Kabupaten Magelang dan di daerah lainnya sehingga dapat mendukung proses pembangunan pariwisata yang berjangka panjang.

B. Saran

1. Alangkah baiknya mempunyai segmen sendiri untuk target pasar demi memudahkan dalam pengembangan dan pelestarian untuk melakukan perencanaan inovasi kedepannya.
2. Alangkah baiknya Dinas Pariwisata serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang memberikan dana khusus terhadap seniman mandiri seperti Bapak Sujono Keron untuk mengembangkan dan melestarikan hasil karyanya.
3. Pengelola harusnya lebih aktif lagi dalam mempromosikan Tari Jingkrak Sundang seperti mengupdate media social serta membuat jadwal pentas dan mempublikasikan ke masyarakat agar masyarakat tahu.
4. Mencoba mengkombinasikan teknologi masa kini dengan kesenian tradisional, contohnya dengan menambahkan lampu led di kostum Tari Jingkrak Sundang sehingga terlihat menyala ketika di pakai.
5. Agar tidak kalah saing dengan kesenian lain sebaiknya merencanakan inovasi baru untuk Tari Jingkrak Sundang seperti menambah pola lantai, penambahan gerakan yang bermakna, serta memperjelas alur cerita yang ada.